

TUGAS PERTEMUAN 2

ANALISIS JURNAL

Nama : Safira Ulfa

NPM : 2013053110

Semester/Kelas : 6/D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
2. Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan
2. Nama Penulis : Allyvia Camelia, dan Nikmah Suryandari
3. Volume : 3
4. Nomor : 2
5. Halaman : 5143 - 5149
6. Tahun Terbit : 2021
7. Judul Jurnal : Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : Setengah halaman
3. Uraian Abstrak : Dalam jurnal tersebut abstrak disajikan dalam format bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pada bagian abstrak penulis juga membahas mengenai pendidikan

multikultural yang saat ini ada dua sudut pandang atau perspektif pendidikan multikultural, yaitu perspektif asimilasi atau “melting-pot” dan pluralisme atau sudut pandang umum. Perspektif global Pendidikan multikultural mengakui pluralisme budaya sebagai keadaan yang ideal dan sehat dalam setiap masyarakat yang produktif dan mempromosikan kesetaraan dan rasa hormat di antara kelompok budaya yang ada. Prinsip ini memungkinkan perspektif global pendidikan multikultural untuk melampaui pedagogi kesetaraan sebagai satu-satunya cara untuk mengatasi masalah yang telah diciptakan oleh perspektif asimilasi.

4. Keyword Jurnal : pendidikan multikultural, perguruan tinggi, *melting pot*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pembahasan dalam jurnal “Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global” dijelaskan terkait perspektif global Pendidikan multikultural. Menurut James Banks (Lestari, 2015) pendidikan multikultural adalah konsep atau ide sebagai suatu rangkaian kepercayaan (set of beliefs) dan penjelasan yang mengakui dan menilai pentingnya keragaman budaya dan etnis dalam membentuk gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, dan kesempatan-kesempatan pendidikan dari individu, kelompok maupun negara. Sedangkan Menurut James Banks (Lestari, 2015) pendidikan multikultural adalah konsep atau ide sebagai suatu rangkaian kepercayaan (set of beliefs) dan penjelasan yang mengakui dan menilai pentingnya keragaman budaya dan etnis dalam membentuk gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, dan kesempatan-kesempatan pendidikan dari individu, kelompok maupun negara. Pendidikan multikultural meningkatkan keterampilan pemecahan masalah secara kreatif melalui perspektif berbeda yang diterapkan pada masalah yang sama untuk mencapai solusi.

Selain itu, penulis menguraikan tentang peran pendidikan dalam menyampaikan pemahaman terkait konsep multikultural pada masyarakat lokal maupun global. Pendidikan memiliki peranan penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa negara Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara dengan latarbelakang sosial, agama, etnik, budaya, yang beragam sehingga membangun keharmonisan melalui multikultural, berkaitan dengan tugas pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Budimansyah (Budimansyah, 2012) unsur-unsur yang membentuk bangsa dan negara Indonesia adalah suku bangsa, kepulauan, kebudayaan, golongan, dan agama.

Pembelajaran multikultural adalah kebijakan dalam praktik pendidikan dalam mengakui, menerima dan menegaskan perbedaan dan persamaan manusia yang dikaitkan dengan gender, ras, kelas (Christine E. Sleeter, 2007). Pembelajaran multicultural pada dasarnya merupakan program pendidikan bangsa agar komunitas multikultural dapat berpartisipasi dalam mewujudkan kehidupan demokrasi yang ideal bagi bangsanya(Banks, 1993).

Institusi pendidikan tinggi adalah model bagi masyarakat dan negara di mana mereka berada dan dapat berfungsi sebagai lokus untuk merangkul perspektif global tentang pendidikan multikultural. Empat prinsip dan dimensi interaktif dari perspektif global pendidikan multikultural yang memungkinkan perspektif global menjadi lebih berguna dalam mempromosikan nilai-nilai inti kemanusiaan daripada dibanding perspektif “melting-pot” adalah kompetensi multikultural, pedagogi kesetaraan, kurikulum ulang bentuk, dan pengajaran untuk keadilan sosial.

Institusi pendidikan tinggi yang menganut prinsip-prinsip multikultural, maka mampu mencapai standar akademik yang tinggi, dan menjadi model bagi berbagai sekolah dan untuk masyarakat.Oleh karenanya, Institusi pendidikan tinggi memiliki perspektif global dalam pendidikan multikultural tidak hanya akan menuai manfaat dari

multikultural. Namun juga akan tetapi menjadi pilar keunggulan akademik, model demokrasi masyarakat yang pluralistik, dan daya tarik untuk ekonomi internasional dan sumber daya manusia karena mereka hubungan manusia yang lebih baik dalam bangsa mereka sendiri dan dengan negara-negara lain di hari ini dunia yang semakin saling bergantung.

D. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

1. Kelebihan :

Kelebihan dari Jurnal Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global yaitu telah dilengkapi dengan identitas jurnal dan pembahasan yang lengkap, penulisan dalam jurnal yang sudah tepat seperti tulisan dibuat miring pada kalimat/kata asing dan penulis juga menggunakan format bahasa Inggris dilengkapi dengan terjemahan bahasa Indonesia, tentunya hal ini mendukung jurnal ini berpotensi untuk menjadi rujukan secara internasional serta memudahkan pembacanya dalam memahami isi jurnal tersebut.

2. Kelemahan :

Kelemahan dari Jurnal Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global yaitu terdapat beberapa sumber rujukan yang sudah terlalu lama dan kurang aktual.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural difokuskan terutama pada pedagogi kesetaraan sebagai sarana untuk mengatasi masalah yang diciptakan oleh asimilasi atau perspektif "melting-pot" dari pendidikan multikultural. Institusi pendidikan tinggi adalah model bagi masyarakat dan negara di mana mereka berada dan dapat berfungsi sebagai lokus untuk merangkul perspektif global tentang pendidikan multikultural. Institusi pendidikan tinggi memiliki perspektif global dalam pendidikan multikultural sehingga

tidak hanya akan menuai manfaat dari multikultural, tetapi juga akan menjadi pilar keunggulan akademik, model demokrasi masyarakat yang pluralistik, dan daya tarik untuk ekonomi internasional dan sumber daya manusia, dan akan membuat hubungan bangsa dengan negaranegara lain lebih baik yang semakin saling bergantung.